

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah variabel TATO, CR, DER, NPM, ROE, PBV, SIZE, AKO berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap EPS. Hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi data panel dengan delapan variabel independen dan satu variabel dependen (EPS) menunjukkan:

1. Variabel *Total Asset Turnover* (TATO) menunjukkan pengaruh tidak signifikan. Pengaruh tidak signifikan tersebut dapat dilihat dari *p-value* pada gambar 5.2 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 10% yaitu sebesar 0,5162 sehingga H_0 diterima. Dengan demikian variabel TATO tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap EPS.
2. Variabel *Current Ratio* (CR) menunjukkan pengaruh tidak signifikan. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari *p-value* pada gambar 5.2 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 10% yaitu sebesar 0,3271 sehingga H_0 diterima. Dengan demikian variabel CR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap EPS.
3. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan pengaruh tidak signifikan. Pengaruh tersebut dilihat dari *p-value* pada gambar 5.2 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 10% yaitu sebesar 0,5029 sehingga H_0

diterima. Dengan demikian variabel DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap EPS.

4. *Variabel Net Profit Margin (NPM)* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap EPS. Variabel NPM memiliki pengaruh positif karena koefisiennya lebih besar dari 0 yaitu sebesar 0,028420. Jadi setiap peningkatan 1 poin NPM maka EPS akan mengalami peningkatan sebesar 0,028420 poin dengan asumsi variabel lain tetap. Pengaruh variabel NPM yang signifikan terhadap EPS dapat dilihat pada gambar 5.2, pada gambar tersebut *p-value* lebih kecil dari tingkat signifikansinya sehingga H_0 ditolak. Jadi dari hasil penghitungan tersebut H_a diterima atau dengan kata lain variabel NPM memiliki pengaruh signifikan terhadap EPS.
5. *Variabel Return On Equity (ROE)* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap EPS. Variabel ROE memiliki pengaruh positif karena koefisiennya lebih besar dari 0 yaitu sebesar 0,034235. Jadi setiap peningkatan 1 poin ROE maka EPS akan mengalami peningkatan sebesar 0,034235 poin dengan asumsi variabel lain tetap. Pengaruh variabel ROE dapat dilihat pada gambar 5.2, pada gambar tersebut *p-value* lebih kecil dari tingkat signifikansinya sehingga H_0 ditolak. Jadi hasil penghitungan H_a diterima atau dengan kata lain variabel ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap EPS.

6. Variabel *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan pengaruh tidak signifikan. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari *p-value* pada gambar 5.2 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 10% yaitu sebesar 0,2464 sehingga H_0 diterima. Dengan demikian variabel PBV tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap EPS.
7. Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) menunjukkan pengaruh tidak signifikan. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari *p-value* pada gambar 5.2 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 10% yaitu sebesar 0,9102 sehingga H_0 diterima. Dengan demikian variabel SIZE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap EPS.
8. Variabel Arus Kas Operasi (AKO) menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap EPS. Variabel AKO memiliki pengaruh negatif karena koefisiennya kurang dari 0 yaitu sebesar -0,013990. Jadi setiap peningkatan 1 poin AKO maka EPS akan mengalami penurunan sebesar 0,013990 poin dengan asumsi variabel lain tetap. Pengaruh variabel ROE dapat dilihat pada gambar 5.2, pada gambar tersebut *p-value* lebih kecil dari tingkat signifikansinya sehingga H_0 ditolak. Jadi hasil penghitungan H_a diterima atau dengan kata lain variabel AKO memiliki pengaruh signifikan terhadap EPS.

9. *Total Asset Turnover, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Return On Equity, Price to Book Value*, Ukuran Perusahaan dan Arus Kas Operasi secara simultan berpengaruh pada *Earning Per Share*, dengan total persentase pengaruh sebesar 22,18%, sedangkan sisanya sebesar 77,82% dijelaskan faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini, peneliti memberikan saran pada pihak-pihak terkait yaitu investor, perusahaan, dan akademisi. Saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi Investor yang hendak menanamkan dana pada kelompok saham LQ-45 sebaiknya perlu mempertimbangkan variabel yang mempengaruhi EPS dari variabel TATO, CR, DER, NPM, ROE, PBV, SIZE, AKO yang bernilai positif. Karena perusahaan yang memiliki pengelolaan manajemen dan transparansi keuangan yang baik akan lebih mudah peramalan keuntungan yang akan didapatkan.
2. Bagi perusahaan yang telah masuk dalam kelompok saham LQ-45 diharapkan dapat lebih meningkatkan kinerja perusahaannya yang dapat mempengaruhi nilai EPS. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh gejolak ekonomi dunia yang tidak hanya terjadi pada Indonesia, maka setiap kebijakan penggunaan aset dan modal serta keputusan investasi harus dioptimalkan.

3. Bagi akademisi, perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi EPS (selain yang diteliti seperti komponen arus kas, *Inventory Turn Over*, laba bersih dan *corporate governance* sebagai kriteria kualitatif). Pada penelitian ini data-data yang digunakan adalah harga tahunan, jika ingin lebih mendalami bisa menggunakan data keuangan per kuartal sehingga lebih akurat dan mengetahui perkembangan perusahaan.

